

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukannya sebuah desain atau rancangan penelitian agar semua proses penelitian dapat terlaksana dengan baik dan sistematis. Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018)

Objek merupakan orang yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah karyawan bagian produksi CV. Kampoeng Bola Sport dengan jumlah 35 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan variabel disiplin kerja (X1), motivasi (X2) dan kinerja karyawan (Y) dengan menyebarkan kuesioner sebagai metode pengumpulan data.

3.2 Definisi Operasional

Dalam menentukan variabel terkait dari sebuah penelitian setiap variabel harus diartikan serta dihitung dengan pasti yang membantu penelitian. Variabel penelitian menurut Sugiyono (2014) adalah kelengkapan, karakter dan taraf nilai serta bentuk bervariasi yang ditentukan oleh peneliti kemudian diambil kesimpulannya.

1. Variabel Independen disebut juga variabel bebas, dimana variabel ini tidak terikat dengan variabel lain tetapi memberikan perubahan timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014)
2. Variabel Dependen biasa disebut variabel terikat yang sifatnya dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen (Sugiyono, 2014)

Penelitian ini melibatkan tiga variabel dimana terdapat dua variabel independen (variabel bebas) yaitu Disiplin Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2), dan satu variabel dependen (variabel terikat) yaitu kinerja karyawan (Y).

1.2.1 Variabel Dependen (Kinerja) (Y)

Variabel Dependen adalah variabel yang yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Secara operasional, sesuai dengan pengamatan peneliti di lapangan, yang dimaksud dari kinerja karyawan adalah hasil pencapaian kerja karyawan produksi Cv. Kampoeng Bola Sport dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh pemilik Cv. Kampoeng Bola Sport. Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel dependen adalah kinerja karyawan Menurut Mathis dan Jackson (2009) terdapat empat indikator dalam kinerja karyawan yaitu :

- 1) Kualitas kerja. Hasil kerja yang dicapai oleh karyawan produksi CV. Kampoeng Bola Sport yang sesuai dengan syarat-syarat ketentuan perusahaan.
- 2) Kuantitas kerja. Jumlah dari hasil kerja yang telah diselesaikan oleh karyawan produksi CV. Kampoeng Bola Sport.
- 3) Kerja sama. Sikap bekerja sama dengan baik dan taat sesuai dengan ketentuan yang berlaku di CV. Kampoeng Bola Sport.

- 4) Efektivitas. Penggunaan Sumber Daya Organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan oleh karyawan CV. Kampoeng Bola Sport.
- 5) Komitmen Kerja. Karyawan CV. Kampoeng Bola Sport mempunyai komitmen kerja dan tanggung jawab terhadap perusahaan.

3.2.2 Variabel Independen (Disiplin Kerja) (X1)

Variabel pertama yang digunakan adalah disiplin kerja sebagai variabel independen (bebas) yang dijelaskan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Terikat), secara operasional disiplin kerja adalah ketaatan yang dilakukan karyawan secara terus menerus terhadap peraturan yang diterapkan oleh CV. Kampoeng Bola Sport, berikut indikator disiplin kerja menurut Singodimedjo (2019) adalah

1. Kehadiran

Jumlah kehadiran karyawan yang berpengaruh terhadap target produksi, dan karyawan yang memiliki disiplin kerja rendah terbiasa untuk terlambat dalam bekerja dan sering izin masuk kerja.

2. Aturan Perusahaan

Aturan yang ditetapkan atau tata tertib yang berlaku di CV. Kampoeng Bola Sport masih belum berjalan dengan baik.

3. Pengambilan Keputusan Oleh Pemilik

Bila ada seorang pegawai yang melanggar disiplin, maka perlu ada keberanian pimpinan untuk mengambil tindakan yang sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dibuatnya.

3.3.3 Variabel Independen (Motivasi Kerja) (X2)

Variabel independen yang kedua adalah motivasi kerja yang dijelaskan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Terikat). Motivasi merupakan daya pendorong atau penggerak seseorang untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan. Menurut Federick Herzberg dalam Sedarmayanti (2018) untuk mengukur motivasi kerja seseorang dapat dilihat dari motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik, namun peneliti hanya menggunakan indikator dibawah ini yang sesuai dengan kondisi dilapangan digunakan untuk mengukur tingkat motivasi kerja dari karyawan produksi di CV. Kampoeng Bola Sport, adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

1. Gaji (Salary)

Sejumlah uang yang didapatkan dari pekerjaan tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2. Kondisi Kerja

Kondisi kerja yang nyaman, aman dan tenang serta didukung oleh peralatan yang memadai tentu akan membuat karyawan betah untuk bekerja.

3. Keberhasilan (Achievment)

Setiap orang tentu menginginkan keberhasilan dalam setiap kegiatan/tugas yang dilaksanakan

4. Pengakuan Diri

Setiap karyawan mempunyai kebutuhan terhadap rasa ingin dihargai untuk termotivasi dalam pekerjaannya.

5. Peluang Untuk Maju

Karyawan mengembangkan potensinya untuk melakukan pekerjaan yang lain. Dan untuk memiliki pengalaman yang lebih dalam pekerjaan tersebut.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pernyataan
Disiplin Kerja (X1) Singodimedjo (2019)	Kehadiran	1. Sebagai karyawan, saya dapat tiba ditempat kerja tepat pada waktunya..
	Aturan perusahaan	2. Karyawan mampu mematuhi peraturan yang sudah dibuat perusahaan.
	Keberanian pemilik perusahaan dalam mengambil keputusan.	3. Karyawan harus menghargai keputusan yang dilakukan oleh pemilik perusahaan.
	Ketaatan pada standar kerja.	4. Karyawan mampu mengerjakan semua tugas yang diberikan perusahaan.
Motivasi Karyawan (X2) Sedarmayanti (2018)	Gaji (Salary)	1 Gaji atau upah yang saya dapatkan sesuai dengan pekerjaan.
	Kondisi kerja	2 Saya merasa nyaman dan mendukung dalam menjalankan aktivitasnya dengan baik
	Keberhasilan (Achievment)	3 Saya ingin mencapai keberhasilan pekerjaan dalam bekerja.
	Pengakuan diri	4 Saya mendapatkan penghargaan atas prestasi kerja saya.
	Peluang untuk maju	5 karyawan memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki

Robbins (2012)	Kualitas kerja	1 Saya mampu merencanakan pekerjaan sehingga dapat menyelesaikannya tepat waktu 2 Saya dapat menyelesaikan pekerjaan saya secara efisien
	Kuantitas kerja	3 Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang ditentukan 4 Saya bekerja sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang saya miliki
	Ketepatan Waktu	5 Saya dapat berkerja sama dengan karyawan yang lain dalam menyelesaikan pekerjaan
	Efektivitas	6 Saya memanfaatkan waktu yang sebaikbaiknya untuk menghasilkan pekerjaan yang baik
	Komitmen Kerja	7 Saya Bekerja sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan perusahaan

Sumber : peneliti, 2021

1.3 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert digunakan sebagai alat mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut Sanusi (2011), Skala Likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan yang berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang di ukur. Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam Skala Likert. Alternatif jawaban tersebut, yaitu :

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Sanusi (2011)

Dari jawaban setiap instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai nilai sangat positif sampai sangat negatif. Responden berhak dan bebas memberikan skor atas persepsinya secara jelas terhadap pernyataan-pernyataan dalam angket.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang menjadi objek analisis dari penelitian. Menurut Sugiyono (2012) Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut maka responden yang menjadi objek penelitian ini adalah CV. Kampoeng Bola Sport bagian produksi dengan karyawan tetap yang berjumlah 35 karyawan.

Tabel 3. 3

Job Description Tim Karyawan CV. Kampoeng Bola Sport

Bagian	Jumlah karyawan
Desain Grafis	3
Penjahit	17
Qualityy Kontrol	5
Packing	10

Sumber : CV. Kampoeng Bola Sport Jombang

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini yaitu mengambil seluruh karyawan di CV. Kampoeng Bola Sport sebagai sampel, sejumlah 35 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel Sugiyono (2014)

3.5 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Manullang dan Pakpahan (2014), data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya dan data tersebut sebelumnya tidak ada. Data yang diperoleh peneliti dari responden yang dipilih setelah melakukan penelitian pada lokasi penelitian di CV. Kampoeng Bola Sport yang berupa penyebaran angket kepada karyawan perusahaan.

2. Data Sekunder

Menurut Manullang dan Pakpahan (2014), Sebagai pendukung dalam penelitian ini, maka penulis juga menggunakan data sekunder. Data yang diperoleh peneliti berasal dari dokumen atau catatan yang berupa profil CV. Kampoeng Bola Sport.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Angket (Questionary)

Menurut Manullang dan Pakpahan (2014), angket atau kuisioner adalah pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat dan persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dapat digunakan apabila responden penelitian cukup banyak dan suatu daftar yang di mana terdapat pernyataan yang harus

dijawab atau diisi oleh responden. Pada penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup, yang di mana jawaban pada setiap pernyataan sudah disediakan dan kemudian responden bebas memberikan suatu jawaban pada setiap pertanyaan sesuai alternatif jawaban yang telah disiapkan.

2. Wawancara

Menurut Manullang dan Pakpahan (2014), wawancara adalah dialog langsung antara peneliti dengan responden penelitian. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur karena hanya ingin mendapatkan informasi tambahan dan garis besar permasalahan dari responden yang telah mengisi kuisioner.

3. Pengamatan (Observasi)

Menurut Manullang dan Pakpahan (2014), pengamatan adalah kegiatan melihat suatu kondisi secara langsung terhadap objek yang diteliti.

3.7 Uji Instrumen

Data dalam penelitian ini menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk mengukur atau mendapatkan informasi dalam melakukan penelitian, oleh karena itu benar atau tidaknya data sangat tergantung oleh baik atau tidaknya instrumen sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu Validitas dan Reliabilitas. Pelaksanaan uji Validitas dan Reliabilitas dilakukan terhadap calon responden, dengan jumlah 30 karyawan.

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu angket layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugas mencapai sasaran. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Uji validitas

dapat menggunakan pearson product moment. Perhitungan pearson product moment menggunakan bantuan SPSS. Apabila hasil uji pearson product moment atau r menunjukkan r-hitung > 0,3 maka item pernyataan dinyatakan valid. (Sugiyono,2012).

Teknik korelasi product moment, rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2 - (\sum X)^2)\{n(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum X^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

$\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel

Tabel 3. 4
Hasil data uji Validitas

Variabel	No Item	r Hitung	Standar Valid	Keterangan
Dispin Kerja (X1)	X1.01	0,742	0,3	Valid
	X1.02	0,858	0,3	Valid
	X1.03	0,879	0,3	Valid
	X1.04	0,881	0,3	Valid
Motivasi Kerja (X2)	X2.01	0,871	0,3	Valid
	X2.02	0,849	0,3	Valid
	X2.03	0,684	0,3	Valid
	X2.04	0,878	0,3	Valid
	X2.05	0,682	0,3	Valid
	Y.01	0,782	0,3	Valid
	Y.02	0,526	0,3	Valid
	Y.03	0,419	0,3	Valid

Kinerja Karyawan (Y)	Y.04	0,644	0,3	Valid
	Y.05	0,634	0,3	Valid
	Y.06	0,652	0,3	Valid
	Y.07	0,671	0,3	Valid

Sumber data : data primer (diolah) 2022

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat untuk menguji atau mengukur kuesioner sebagai indikator dari konstruk atau variabel, dimana apabila jawaban responden dalam suatu kuesioner stabil atau konsisten dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan handal atau reliabel (Ghozali 2012). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan formula Cronbach Alpha (α), dimana apabila nilai Cronbach Alpha (α) yang dihasilkan $> 0,6$ maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau handal (Arikunto, 2016). Rumus dari formula Cronbach Alpha (α) adalah sebagai berikut :

$$r_n = K \frac{K}{K-1} + 1 - \frac{\sum a_b^2}{a^2 t}$$

Keterangan:

r_n = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum a_b^2$ = jumlah varian butir

$a^2 t$ = jumlah varian

Tabel 3. 5

Data hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Conbrach Alpha	Standar	Keterangan
Dispin Kerja (X1)	0, 887	0,6	Reliabel
Motivasi Kerja (X2)	0, 731	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0, 734	0,6	Reliabel

Sumber data : data primer (diolah) 2022

3.8 Teknik Analisis Data

Adapun untuk memperoleh hasil penelitian yang tepat serta akurat, tahap pengumpulan data yakni proses yang amat memberikan penentuan pada sebuah penelitian. Pada penelitian berikut peneliti memakai dua jenis sumber data sebagai berikut :

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018) metode deskriptif adalah metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisa deskriptif dipergunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban terhadap item atau butir pernyataan dalam angket, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{nilai skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Tabel 3. 6

Skor Interpretasi

Interval	Keterangan
1,0 – 1,8	Sangat rendah
1,81 – 2,6	Rendah
2,61 – 3,4	Cukup
3,41 – 4,2	Baik
4,21 – 5,0	Sangat Baik

Sumber : Riduwan (2015)

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (Ghozali, 2012). Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk memperkirakan perubahan respon pada variabel terikat terhadap beberapa

variable bebas (Hair J.F. et.al, 2006). Bentuk persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 +$$

Y = Kinerja Karyawan

X₁ = Disiplin Kerja

X₂ = Motivasi Kerja

a = Konstanta

b = Parameter koefisien regresi variabel bebas

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang dilakukan untuk menganalisis asumsi-asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan regresi. Menurut Ghozali (2012: 33) apabila asumsi klasik terpenuhi maka estimasi regresi dengan (*ordinary least square*) OLS akan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), artinya pengambilan keputusan melalui Uji F dan Uji T tidak boleh bias. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini menurut (Ghozali, 2012), meliputi :

1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap residu data penelitian dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan analisis terhadap grafik P - Plot. Ketentuan untuk uji Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian adalah normal.

- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian tidak normal. Sedangkan uji P-Plot adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2012). Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal sebagai representasi pola distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Pada pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Menurut Ghozali (2012) untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan menganalisis nilai Tolerance dan Variance Influence Factor (VIF) dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai VIF > 10 dan Tolerance $< 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas
- b. Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji Durbin Watson, dengan keputusan nilai durbin watson diatas nilai dU dan

kurang dari nilai $4-dU$, $du < dw < 4-du$ dan dinyatakan tidak ada otokorelasi. (Simamora, 2011)

4. Uji Heterokedasitas

Pada pengujian Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Ghozali (2012) untuk menganalisis terjadinya masalah heteroskedastisitas, dilakukan dengan menganalisis Grafik Scatter Plot dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika sebaran titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya berada di atas dan di bawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika sebaran titik-titik membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya hanya berada di atas atau di bawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Simultan (Uji Model)

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas, yaitu variabel bebas, yaitu Disiplin kerja (X1), Motivasi Kerja (X2) secara bersama – sama terhadap variabel terikat, yaitu kinerja (Y) harus dilakukan uji F secara serempak yang dilakukan melalui langkah – langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan rumus hipotesis

$H_a : b_1 / b_2 \neq 0$, yang berarti variabel bebas, yaitu Disiplin kerja, secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, yaitu kinerja Karyawan Pada CV. Kampoeng Bola Sport.

- 2) $H_0 : b_1 / b_2 = 0$, yang berarti variabel bebas, yaitu Disiplin kerja, dan Motivasi Kerja secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, yaitu kinerja Karyawan Pada CV. Kampoeng Bola Sport.
- 3) Menentukan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 95 % atau dengan tingkat *Level of Confidence (LOS)* atau α sebesar 5 % dengan derajat keabsahan :
 - a) Numerator = $V_1 = k =$ jumlah variabel
 - b) Denominator = $V_2 = n - 1 - k =$ jumlah sampel – 1 – jumlah variabel. Membandingkan F_{hitung} (F_h) dengan F_{tabel} (F_t)

Mengambil kesimpulan :

- a) $F_h > F_t$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
Artinya variabel bebas (X) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y)
- b) $F_h < F_t$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
Artinya variabel bebas (X) secara bersama-sama mempunyai tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). (Ghozali, 2018)

3.9.2 Uji Parsial

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau pada dasarnya uji t menunjukkan seberapa jauh

satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen (Ghozali, 2012). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t yaitu :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.9.3 Uji - R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependent dengan variabel independent, atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependent (Bawono, 2006:92). Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentasi (%) pengaruh keseluruhan variabel independent terhadap variabel dependent. Pengujian ini dilakukan dengan melihat (R^2) pada hasil analisis persamaan regresi yang diperoleh. Apabila angka koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati 1 maka model regresi yang digunakan sudah semakin tepat sebagai model penduga terhadap variabel dependent (Bawono, 2006:92-93). Rumus untuk mengetahui koefisien determinasi (Sugiyono, 2015) adalah sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = Kuadrat koefisien korelasi berganda